

SKRIPSI

**GAMBARAN PERBEDAAN POLA RUGAE PALATINA
BERDASARKAN BENTUK DAN UKURAN ANTARA
SUKU MINANGKABAU DAN SUKU BATAK
KARO DI KOTA PADANG**



Oleh :

FARAH CITRA SABRINA

No. BP 2111412015

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**GAMBARAN PERBEDAAN POLA RUGAE PALATINA
BERDASARKAN BENTUK DAN UKURAN ANTARA
SUKU MINANGKABAU DAN SUKU BATAK
KARO DI KOTA PADANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh :

FARAH CITRA SABRINA

No. BP 2111412015

Pembimbing 1: Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M. Biomed

Pembimbing 2 : drg. Murniwati, MPPM

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

GAMBARAN PERBEDAAN POLA RUGAE PALATINA BERDASARKAN BENTUK DAN UKURAN ANTARA SUKU MINANGKABAU DAN SUKU BATAK KARO DI KOTA PADANG

Farah Citra Sabrina

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya angka kejadian bencana di Indonesia berdampak pada meningkatnya angka kematian korban. Diperlukan kerjasama tim kedokteran forensik dan odontologi forensik dalam proses identifikasi korban. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Rugoscopy*. *Rugoscopy* merupakan metode identifikasi individu berdasarkan pola rugae palatina. Rugae palatina adalah tonjolan asimetris jaringan ikat yang terletak di bagian anterior palatum, yang bersifat stabil dan individual. Keunikannya dapat digunakan sebagai metode alternatif identifikasi ras dan suku. Suku Minangkabau dan Batak Karo merupakan dua kelompok etnis yang mendiami kota Padang. **Tujuan:** Studi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbedaan pola rugae palatina berdasarkan bentuk dan ukuran antara suku Minangkabau dan Batak Karo di Kota Padang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah studi observasional deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan total berjumlah 106 sampel yang terdiri dari masing-masing 53 orang suku Minangkabau dan Batak Karo. Data diperoleh dari hasil pemindaian *intraoral scanner* rahang atas kemudian ditampilkan pada *software* pendukung *intraoral scanner* untuk diinterpretasikan pola rugae palatina masing-masing suku. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pola dominan suku Minangkabau berdasarkan bentuk adalah gelombang dengan frekuensi terbanyak di regio kiri palatum, sedangkan pola dominan suku Batak Karo berdasarkan bentuk adalah gelombang dengan frekuensi terbanyak di regio kanan palatum. Berdasarkan pola ukuran, hasil menunjukkan pola primer di regio kanan dominan muncul pada kedua suku. **Kesimpulan:** Variasi distribusi pola rugae palatina berdasarkan bentuk dan ukuran antara suku Minangkabau dan suku Batak Karo dapat terjadi terutama karena perbedaan genetik keduanya serta keterlibatan faktor lingkungan.

Kata Kunci : *Rugoscopy*, Rugae Palatina, *Intraoral Scanner*, Suku Minangkabau, Suku Batak Karo.



DESCRIPTION OF THE DIFFERENCES IN PALATAL RUGAE PATTERNS BASED ON SHAPE AND SIZE BETWEEN MINANGKABAU AND BATAK KARO TRIBES IN PADANG CITY

Farah Citra Sabrina

ABSTRACT

Background: Disasters in Indonesia have resulted in a large number of casualties. Forensic odontology teamwork is needed in the process of victim identification. One method that can be used is rugoscopy, a method of identifying individuals based on palatal rugae patterns. Palatal rugae are asymmetrical connective tissue ridges located on the anterior part of the palate that are stable and individualized. Their uniqueness can be used as an alternative method of racial and ethnic identification. The Minangkabau and Batak Karo are two ethnic groups living in Padang. **Objective:** This study aims to determine the description of differences in palatal rugae patterns based on shape and size between Minangkabau and Batak Karo tribes in Padang City. **Methods:** This research is quantitative descriptive observational research. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 106 samples consisting of 53 people each from Minangkabau and Batak Karo tribes. Data were obtained from maxillary intraoral scanner scanning results and then displayed on software to interpret palatal rugae pattern of each tribe. **Results:** The results showed that the dominant pattern of the Minangkabau tribe based on shape was a wavy with the highest frequency in the left region of the palate, while the Batak Karo tribe was a wavy with the highest frequency in the right region of the palate. Based on the size pattern, the results show that the primary pattern in the right region is dominant in both tribes. **Conclusion:** Variations in the distribution of palatal rugae patterns based on shape and size between the Minangkabau and Batak Karo tribes may occur mainly due to genetic differences between the two tribes as well as the involvement of environmental factors.

Keywords: Rugoscopy, Palatal Rugae, Intraoral Scanner, Minangkabau Tribe, Batak Karo Tribe.

